

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lirik lagu dapat digolongkan sebagai bagian dari puisi karena kedua bentuk karya tersebut membagikan serangkaian unsur kebahasaan yang serupa. Keduanya menggunakan gaya bahasa, kiasan, imaji, serta pola ritme yang khas untuk menyampaikan narasi atau pesan kepada pendengar. Bahasa pada suatu lirik lagu disusun dengan memberi irama sesuai dengan bunyi yang disesuaikan dalam pilihan kata-kata berisikan curahan hati, namun memperlihatkan keutuhan makna yang ingin disampaikan sehingga dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat antara pendengar dan inti pesan yang ingin disampaikan dalam lirik lagu disebut sebagai kata kiasan (Moeliono, 2007:628).

Lirik lagu dan puisi dapat dianggap serupa karena keduanya memiliki sebuah teks yang menggunakan beragam unsur kebahasaan seperti gaya bahasa, kiasan, imaji, dan pola ritme untuk menyampaikan narasi atau pesan kepada pembaca atau pendengar. Bahasa dalam lirik lagu dipilih dengan cermat untuk menciptakan irama yang sesuai dengan bunyi, seringkali menggambarkan perasaan yang mendalam namun tetap mempertahankan makna yang jelas. Hal ini memungkinkan lirik lagu untuk membangun hubungan emosional yang kuat antara pendengar dan pesan yang ingin disampaikan, yang sering kali dinyatakan melalui kiasan.

Dalam lirik lagu terdapat rangkaian kata yang mempunyai bunyi (Awe, 2003:12). Selain itu, dalam lirik lagu tersusunlah serangkaian kata yang dipilih dengan memperhatikan aspek bunyi dan pola ritme. Berbeda dengan puisi, lirik lagu biasanya dinyanyikan dengan diiringi dengan alat-alat musik seperti gitar, keyboard, drum, bass. Oleh karena itu, harmoni atau perpaduan antara lirik dan musik menjadikan sebuah lagu enak untuk didengarkan. Lirik lagu telah menjadi bagian yang tidak akan terpisah di setiap ragam latar kehidupan individu manusia.

Unsur keindahan juga digunakan dalam kata-kata pada lirik lagu (Farid M.Onn 1981:21). Unsur lirik suatu lagu terbagi menjadi dua bagian yaitu unsur isi dan unsur bentuk. (Jabrohim, 2001:3). Unsur keindahan linguistik juga dijadikan pertimbangan dalam pemilihan kata-kata dalam lirik lagu, yang terdiri dari dua elemen utama, yaitu isi dan bentuk.

Unsur keindahan dalam bahasa sering dilihat melalui penggunaan gaya bahasa seperti metafora, simile, dan personifikasi. Ketika suatu objek atau konsep dibandingkan dengan benda lain yang tampak biasa atau tak terduga, ini dapat menciptakan efek yang menarik dan memperkaya pengalaman membaca atau mendengarkan. Misalnya, dalam metafora, suatu objek atau konsep digambarkan sebagai sesuatu yang berbeda, menciptakan gambaran yang kuat dan membangkitkan imajinasi pembaca atau pendengar. Sementara simile menggunakan kata-kata seperti "seperti" atau "bagai" untuk membuat perbandingan yang eksplisit, dan personifikasi memberikan sifat manusiawi kepada objek atau benda yang non-manusiawi, menambah dimensi emosional dan kehidupan pada tulisan. Semua ini berkontribusi pada keindahan dan kekuatan bahasa dalam menyampaikan pesan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan lirik lagu karya Fiersa Besari sebagai objek. Fiersa Besari lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada tanggal 6 Januari 1986. Ia menunjukkan ketertarikan awalnya dalam seni dan musik sejak usia muda. Selain eksistensinya sebagai musisi, ia juga terkenal sebagai seorang penulis yang memiliki minat yang besar dalam literasi. Fiersa Besari telah menciptakan karya-karya yang menginspirasi dengan kekayaan makna dan keindahan bahasa perbandingannya yang mengandalkan metafora untuk menggambarkan perasaan, pengalaman, dan pikiran dalam karya musiknya. Dalam ranah musik yang membedakan Fiersa Besari dengan musisi lain adalah gaya khasnya yang sering menampilkan nuansa musik akustik, sehingga sering kali hanya melalui penggunaan gitar tanpa peran elektronik yang dominan menghasilkan bunyi musik yang alami dengan lirik-lirik yang dalam dan bersifat puitis.

Penulis menyadari bahwa dalam lirik-lirik lagu karya Fiersa Besari, terdapat penggunaan metafora yang menggambarkan aspek realitas kehidupan sehari-hari seperti perasaan suka, duka, cinta, kasih sayang, dan hal lainnya. Karya-karya pada lirik lagu Fiersa Besari telah menjadi sorotan banyak individu, khususnya kalangan muda yang tertarik pada lagu-lagu yang mengeksplorasi pemikiran diri. Dalam dimensi emosionalnya lagu-lagu ini mencerminkan pemikiran, perasaan, dan pengalaman pribadi Fiersa Besari.

Metafora sering digunakan untuk menyampaikan emosi dan pengalaman secara lebih kuat dan mendalam. Dalam lagu-lagu Fiersa Besari, metafora dapat membantu memperkuat ekspresi emosional seperti cinta, kehilangan, perjuangan, dan harapan. Metafora memungkinkan pendengar untuk membayangkan situasi

atau perasaan dengan cara yang lebih visual dan kreatif. Dengan kata lain, metafora dalam lagu-lagu Fiersa Besari dapat memperkaya pengalaman mendengarkan dengan mengundang pendengar untuk membayangkan gambaran yang kuat dan berwarna-warni, memungkinkan pendengar untuk merasakan keterhubungan personal dengan lirik lagu. Dalam konteks lagu-lagu Fiersa Besari, penggunaan metafora dapat membuat pendengar merasa terhubung secara pribadi dengan tema-tema yang diangkat dalam lirik, karena metafora sering kali terinspirasi dari pengalaman hidup dan pemikiran personal sang penyanyi. Metafora dapat membantu membangun narasi yang kuat dalam lagu-lagu Fiersa Besari, dengan menciptakan gambaran-gambaran yang menggugah imajinasi pendengar dan membawa mereka dalam perjalanan emosional yang unik.

Penggunaan metafora dalam konteks lirik lagu sebagaimana dalam bentuk puisi, berperan penting dalam menciptakan gambaran yang padat dan menarik terkait realitas kehidupan. Terkadang tanpa disadari penggunaan metafora dapat meningkatkan pemahaman, mengekspresikan perasaan, dan membuat imajinasi terhadap pesan yang disampaikan. Sehingga, pemanfaatan metafora dalam lirik lagu dapat memperkaya interpretasi dan memberikan dimensi tambahan kepada pendengar atau pembaca. Itulah sebabnya mengapa dalam penelitian ini, penulis fokus pada topik metafora yang terdapat dalam lirik lagu karya Fiersa Besari dengan memberikan pengalaman langsung saat mendengarkan rangkaian lirik lagu tersebut.

Alasan penulis melakukan penelitian tentang topik metafora untuk mengetahui jenis metafora dan memahami makna yang terdapat dalam lirik lagu karya Fiersa Besari. Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa pemahaman tentang

metafora dapat ditingkatkan, dan penjelasan yang lebih hidup dapat diberikan dalam mendeskripsikannya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman terhadap penggunaan metafora dengan teori yang digunakan dalam konteks lirik lagu dan bahasa secara umum.

Keunikan dalam lagu-lagu Fiersa Besari terletak pada kesederhanaan musik akustik yang menjadi pengiring utama, keistimewaan dalam lagu-lagu Fiersa Besari terletak pada pesan-pesan yang tersampaikan melalui lirik. Memungkinkan pendengar untuk fokus pada pesan-pesan yang disampaikan melalui platform-platform seperti Spotify, JOOX, dan YouTube, karya Fiersa Besari dengan album-albumnya yang tersebar luas dan kanal YouTube yang mengunggah lagu-lagunya mencapai ribuan hingga jutaan penonton.

Penulis lagu menjadikan kata-kata lebih indah dan penuh makna untuk mengungkapkan emosi, pikiran, dan pengalaman pribadi. Dalam lirik mampu menyentuh perasaan merenungkan pikiran tentang pertanyaan filosofis arti hidup, tentu saja lagu-lagu tersebut membangkitkan perasaan emosi yang mendalam dikarenakan dalam lagu Fiersa Besari sering kali berbicara tentang pengalaman kehidupan sehari-hari, termasuk cinta, kehilangan, perjalanan, pertemanan, dan lain sebagainya. Perpaduan musik yang unik dengan lirik lagu yang mendalam dapat memengaruhi pendengar secara emosional. Hal yang menjadi ciri khas dari lagu Fiersa Besari adalah penggunaan musik akustik yang dipadukan dengan lirik sebagai pengiring utama.

Di aplikasi Spotify, JOOX, serta YouTube miliknya terdapat album-album lagu karya Fiersa Besari hingga saat ini telah menjangkau jutaan pendengar, dan berbagai kanal YouTube yang mengunggah album lagu-lagu karya Fiersa Besari telah mencapai ratusan ribu hingga jutaan kali ditonton.

Banyak lagu karya dari musisi yang terkenal hingga saat ini. Namun, penulis memilih beberapa lagu dari album karya Fiersa Besari yang memiliki unsur puitis dan keindahan bahasa membuat kepercayaan diri penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam terhadap metafora yang terdapat dalam lirik lagu karya Fiersa Besari. Dengan demikian, penggunaan metafora dalam lagu-lagu Fiersa Besari dapat berperan dalam memperkaya pengalaman mendengarkan dengan menambahkan dimensi emosional, imajinatif, personal, dan naratif yang khas dalam karya-karyanya.

Pertimbangan di dalam penelitian ini, Penulis mencantumkan beberapa hasil kajian relevan terdahulu. Persamaan pada topik penelitian ini dengan kajian relevan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi tiap kata metafora yang nantinya diartikan dalam menganalisis metafora yang ada dalam kumpulan lirik dengan menggunakan teori Lakoff dan Jhonson. Sedangkan perbedaan pada topik penelitian ini dengan kajian relevan tentu dalam topik penelitian ini dibandingkan dengan kajian relevan terletak pada proses seleksi dan interpretasi data yang berbeda. Ini mencakup pemilihan data yang beragam dalam menghasilkan temuan penelitian. Selain itu, perbedaan juga terlihat dalam kerangka teoretis yang tidak serupa antara penelitian ini dengan kajian terkait.

## 1.2 Batasan Penelitian

Mengingat dan mempertimbangkan lingkup begitu luas dalam penelitian ini sekaligus memperhatikan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, oleh sebabnya batasan penelitian ini adalah lagu yang diambil dengan kategori 10 lagu populer oleh Spotify nya Fiersa Besari yang diakses sejak November 2023, yaitu: *Runtuh* dipublikasikan pada tahun 2021, *Garis Terdepan* dipublikasikan pada tahun 2015, *Celengan Rindu* dipublikasikan pada tahun 2014, *Waktu Yang Salah* dipublikasikan pada tahun 2014, *April* dipublikasikan pada tahun 2014, *Pelukku Untuk Pelikmu* dipublikasikan pada tahun 2019, *Nadir* dipublikasikan pada tahun 2015, *Ada Selamanya* dipublikasikan pada tahun 2023, *Melawan Hati* dipublikasikan pada tahun 2020, dan *Juara Kedua* dipublikasikan pada tahun 2015. Lagu-lagu tersebut dipublikasikan oleh Fiersa Besari sejak tahun 2014 hingga awal tahun 2023. Sementara itu, batasan teori dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan konsep dan makna metafora, yang dianalisis berdasarkan teori Lakoff dan Johnson.

Dalam batasan penelitian tentang penggunaan metafora dalam lagu-lagu karya Fiersa Besari, peneliti hanya memfokuskan analisis pada lirik-lirik dari 10 lagu yang telah dipilih. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara cermat menggali dan menganalisis penggunaan metafora dalam konteks yang lebih terbatas, sehingga memungkinkan penelitian menjadi lebih mendalam dan terfokus.

Dengan membatasi jumlah lagu yang dianalisis, penelitian ini dapat lebih terfokus pada detail-detail kecil dalam lirik-lirik yang digunakan, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami berbagai macam

metafora yang digunakan oleh Fiersa Besari dalam karya-karyanya. Hal ini juga dapat membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pola-pola atau tema-tema yang muncul dalam penggunaan metafora di dalam lirik-lirik tersebut.

Dengan demikian, batasan penelitian pada 10 lagu karya Fiersa Besari memberikan struktur yang jelas dan terarah bagi peneliti untuk menjalankan analisis yang lebih rinci terhadap penggunaan metafora dalam karya-karya musik tersebut.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan pertanyaan penelitian, yaitu apa saja jenis dan makna metafora dalam lirik lagu Fiersa Besari?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari pertanyaan penelitian yang telah diuraikan, menjadikan tujuan penulis dari penelitian ini untuk menjelaskan jenis dan makna metafora yang ditemukan di dalam 10 lirik lagu Fiersa Besari.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **a) Manfaat Teoritis**

Penelitian yang akan dilakukan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang arti metafora terutama dalam lirik lagu Karya Fiersa Besari dengan menggunakan kajian semantik, serta mengarahkan terkhusus penelitian lebih lanjut untuk melakukan penelitian tentang metafora melalui objek yang berbeda menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang relevan.

b) Manfaat Praktis

1. Peneliti: Manfaatnya sebagai syarat S1. Melalui proses yang telah dilewati untuk penelitian ini, penulis dapat memperluas dalam pengetahuan tentang metafora.
2. Program Studi: Sebagai bahan referensi. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat menjadikan sumber perbandingan selanjutnya dalam bagi kepastakaan Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, menggunakan temuan hasil penelitian metafora pada album lagu karya Fiersa Besari. Hal ini juga dapat menjadi daya tarik dengan topik penelitian ini dan mengembangkan kemampuannya dalam menganalisis metafora terutama dalam lirik lagu.
3. Mahasiswa Sastra Indonesia: Sebagai bahan bacaan. Bagi pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang dibahas dalam penelitian, serta mendapatkan wawasan baru atau sudut pandang yang mungkin belum dipertimbangkan sebelumnya.
4. Peneliti berikutnya: Memberikan pendidikan yang berkelanjutan kepada masyarakat umum tentang topik tertentu. Karena setiap penelitian memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang beragam kepada berbagai pihak terkait, baik dalam konteks akademis maupun praktis dalam kehidupan sehari-hari. Terutama penting dalam konteks penelitian metafora dalam lirik lagu yang sedang dianalisis.